



Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Keputusan Untuk Mempertimbangkan Tingkat Materialitas Dalam Audit Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang)

The Effect of Auditor Experience, Independence and Organizational Commitment on the Decision to Consider the Level of Materiality in the Audit of Financial Statements (Empirical Study on Public Accounting Firms in Semarang City)

Elisa Nurad¹, R Ery Wibowo², Ida Kristiana³, Andwiani Sinarasri⁴, Alwiyah⁵
Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Semarang
Corresponding author : elisanurad12@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, dan Komitmen Organisasi terhadap keputusan untuk mempertimbangkan Tingkat Materialitas dalam audit laporan keuangan (Studi empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang). Populasi dalam penelitian ini pada Kantor Akuntan Publik Dikota Semarang, menghasilkan 63 responden sebagai sampel. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuisioner secara langsung diberikan kemudian diisi secara mandiri dengan menggunakan metode *Convenience Sampling* kemudian dianalisis dengan SPSS 25.0 for windows. Hasil pengujian diperoleh bahwa Pengalaman Auditor, Independensi, Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada KAP di Kota Semarang

Kata Kunci : Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Tingkat Materialitas.

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe and analyze the effect of auditor experience, independence, and organizational commitment on the decision to consider the level of materiality in auditing financial statements (empirical study at a public accounting firm in Semarang). The population in this study at the Public Accounting Firm in the city of Semarang, resulted in 63 respondents as a sample. Data was collected by distributing questionnaires directly given and then filled in independently using the Convenience Sampling method and then analyzed with SPSS 25.0 for windows. The test results show that Auditor Experience, Independence, Organizational Commitment have a positive effect on Materiality Level Considerations at KAP in Semarang City.

Keywords: Auditor Experience, Auditor Independence, Organizational Commitment, Materiality Level.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan aspek yang perlu diperhatikan, karena termasuk bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pemilik perusahaan dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan. Laporan keuangan dibuat sebagai penyedia informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja serta proses



pengambilan atau pembuatan keputusan. Agar laporan keuangan memiliki tingkat kehandalan dan kredibilitas yang tinggi dalam pembuatan keputusan, maka laporan keuangan membutuhkan pihak ketiga yang independen. Pihak independen, yang biasanya dipilih untuk mengurus urusan pengujian laporan keuangan yaitu, seorang auditor yang berkerja pada Kantor Akuntan Publik.

Auditor diperlukan untuk dapat memberikan pendapat atas kewajaran dari laporan keuangan yang sedang diperiksa, sehingga informasi yang diberikan, dapat dipakai oleh masyarakat dan pihak lain yang berkepentingan atas laporan keuangan tersebut. Definisi materialitas menurut Boynton, Johnson & Kell (2001:286) mendefinisikan materialitas sebagai besarnya suatu pengabaian atau salah saji informasi akuntansi, yang diluar keadaan di sekitarnya memungkinkan bahwa, pertimbangan seseorang yang bergantung pada informasi tersebut, akan berubah atau terpengaruh oleh pengabaian atau salah saji tersebut. Berdasarkan konsep materialitas diatas bahwasannya perolehan besar kecilnya nilai yang dihilangkan dapat dikatakan material jika pengetahuan atas salah saji tersebut dapat mempengaruhi keputusan para pengguna laporan keuangan. Kasus tentang pelanggaran standar auditing yang terjadi pada tahun 2019 yang dilakukan oleh PT Garauda Indonesia (Persero) Tbk. Kekisruhan berawal dari adanya rekayasa keuangan yang dilakukan oleh PT Garauda Indonesia (Persero) Tbk, yang menyeret AP Kasner Sirumapea dari KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan rekannya (anggota dari BDO International) selaku auditor yang memeriksa laporan keuanga terkait adanya *financial engineering* atau rekayasa keuangan yang dilakukan AP Kasner Sirumapea yang dijatuhi hukuman berupa SA 315 Pengidentifikasi dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya, SA 500 Bukti Audit, dan SA 560 Peristiwa Kemudian, dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekannya diberikan Sanksi administratif berupa peringatan tertulis untuk melakukan perbaikan terhadap sistem pengendalian mutu KAP.

Dalam penelitian Pratiwi dan Widhiyani (2017), Pramiswari (2018), Aditya dan Sumaryanto (2019), dan Utami (2017) menyatakan pengalaman auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Semakin banyak pengalaman seorang auditor, maka pertimbangan tingkat materialitas dalam laporan keuangan perusahaan akan semakin tepat, dikarenakan seorang auditor yang berpengalaman akan memiliki lebih banyak pandangan dan tanggapan terhadap informasi, lain halnya dengan penelitian dari Apriani (2019), Prasetya dan Trisnawati (2018), Aiska, Sunarsih dan Yuliasuti (2020) dan Marsyaf (2017), menyatakan pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas, sebab dalam penelitian ini dipandang dalam kurun waktu yang lamanya bekerja sebagai auditor dan jumlah dari penugasan seorang auditor kurang dari 10%.



Independensi menurut standar umum SA seksi 220 dalam SPAP standar ini mengharuskan auditor bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, oleh siapapun karena melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Dalam penelitian, Apriani (2019), Utami (2017), Winadi dan Mertha (2017), menyatakan Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas, sedangkan menurut penelitian lain dari Pramiswari (2018), Prasetya dan Trisnaati (2018), Aditya dan Sumaryanto (2019), menyatakan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas, hal ini dapat terjadi karena pengaruh dalam pandangan persepsi masyarakat terkait independensi dalam auditor itu sendiri.

Auditor yang berkomitmen pada pekerjaannya akan memberikan hasil yang lebih maksimal dalam laporan audit, karena dengan adanya komitmen auditor diharapkan tidak melakukan penyimpangan ataupun melakukan pelanggaran kode etik, sehingga berguna sebagai pengendali sikap. Sebelumnya banyak peneliti yang telah melakukan penelitian mengenai pertimbangan tingkat materialitas, penelitian yang dilakukan Ariska, Sunarsih dan Yuliasuti (2020) Silalahi, Girsang, Nainggolan, Bu'ulolo (2019), menunjukkan bahwa etika profesi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat materialitas, lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya dan Sumaryanto (2019), Pramiswari (2018), yang menunjukkan, bahwa etika profesi tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Dari fenomena dan *research gap* di atas perlu dilakukan penelitian kembali untuk mengambil skripsi berjudul Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Terhadap Keputusan Untuk Mempertimbangkan Tingkat Materialitas Dalam Laporan Keuangan.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana peneliti memperoleh sumber data penelitian dari data primer yang disebarkan secara langsung pada KAP Di Kota Semarang.

1. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini memilih objek yang digunakan untuk populasi adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang. Sampel dalam penelitian diambil dari data (*iapi.or.id*) sejumlah 28 KAP Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode *Convenience sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menyebarkan sejumlah kuesioner dengan menggunakan kuisioner yang kembali yang dapat diolah.



2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang menggunakan data primer ialah menggunakan kuisioner atau angket yang disebarakan pada tiap-tiap masing KAP Kota Semarang yang menjadi obyek responden dalam peneltian. Adapun pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1-5 , yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, dan 5 = Sangat Setuju.

3. Metode Analisis

a. Uji Validitas

Uji validitas mendeskripsikan mengenai ketepatan instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Semakin valid suatu test maka semakin tepat alat test yang digunakan (Tjun, 2012).

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan ukuran kestabilan dan konsistensi dari konsep ukuran instrumen atau alat ukur, sehingga nilai yang diukur tidak berubah dalam nilai tertentu.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, dan heteroskedasitas

d. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

e. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

f. Uji Heteroskidastisitas

Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

g. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda atau disebut juga multipleregression analysis adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya (Santoso, 2000:349).



h. Analisis Koefisien Regresi (Uji F)

Untuk melihat pengaruh secara keseluruhan atau bersama-sama dari variabel-variabel independen yang terdiri dari Pengalaman Auditor (X1), Idenpedensi Auditor (X2), dan Komitmen Organisasi Auditor (X3) terhadap variabel dependent yaitu tingkat materialitas dalam audit laporan keuangan (Y) pada KAP Kota Semarang.

i. Uji Persial (Uji T)

Untuk menguji setiap variabel yang mempunyai pengaruh terhadap tingkat materialitas dalam audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang.

j. Analisis Determinasi

Koefisien determinan (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Uji Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengalaman Auditor	63	32	50	39,92	4,753
Indepedensi Auditor	63	36	59	50,17	5,142
Komitmen Auditor	63	25	45	34,97	5,337
Pertimbangan Auditor	63	45	75	61,92	6,491
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2021

b. Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	No.Item	r hitung	r tabel	Nilai Sig	A	Keterangan
Pengalaman Auditor	X1.1	0,720	0,248	0,00	0,05	Valid
	X1.2	0,711	0,248	0,00	0,05	Valid
	X1.3	0,537	0,248	0,00	0,05	Valid
	X1.4	0,578	0,248	0,00	0,05	Valid
	X1.5	0,584	0,248	0,00	0,05	Valid



	X1.6	0,692	0,248	0,00	0,05	Valid
	X1.7	0,648	0,248	0,00	0,05	Valid
	X1.8	0,606	0,248	0,00	0,05	Valid
	X1.9	0,697	0,248	0,00	0,05	Valid
	X1.10	0,551	0,248	0,00	0,05	Valid
Indepedensi Auditor	X2.1	0,764	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.2	0,735	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.3	0,659	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.4	0,662	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.5	0,540	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.6	0,660	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.7	0,762	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.8	0,571	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.9	0,687	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.10	0,790	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.11	0,775	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.12	0,789	0,248	0,00	0,05	Valid
Komitmen Organisasi Auditor	X3.1	0,668	0,248	0,00	0,05	Valid
	X3.2	0,843	0,248	0,00	0,05	Valid
	X3.3	0,404	0,248	0,00	0,05	Valid
	X3.4	0,819	0,248	0,00	0,05	Valid
	X3.5	0,887	0,248	0,00	0,05	Valid
	X3.6	0,779	0,248	0,00	0,05	Valid
	X3.7	0,870	0,248	0,00	0,05	Valid
	X3.8	0,801	0,248	0,00	0,05	Valid
	X3.9	0,653	0,248	0,00	0,05	Valid
Tingkat Materialitas	X2.1	0,607	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.2	0,702	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.3	0,564	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.4	0,614	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.5	0,533	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.6	0,643	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.7	0,716	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.8	0,660	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.9	0,741	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.10	0,624	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.11	0,696	0,248	0,00	0,05	Valid
	X2.12	0,783	0,248	0,00	0,05	Valid
	X3.13	0,522	0,248	0,00	0,05	Valid
	X3.14	0,729	0,248	0,00	0,05	Valid
	X3.15	0,649	0,248	0,00	0,05	Valid



Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2021

c. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Alpha</i> <i>Hitung</i>	<i>Level Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengalaman Auditor	0,903	0,70	<i>Reliabel</i>
Indepedensi Auditor	0,783	0,70	<i>Reliabel</i>
Komitmen Auditor	0,883	0,70	<i>Reliabel</i>
Tingkat Materialitas	0,878	0,70	<i>Reliabel</i>

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2021

4. Uji Asumsi Klasik

Metode uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolaritas, uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
<i>Unstandardized Residual</i>		
N		63
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3,10707626
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,096
	<i>Positive</i>	,096
	<i>Negative</i>	-,087
<i>Test Statistic</i>		,096
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 ^{c,d}

- a. *Test distribution is Normal*
- b. *Calculated form data*
- c. *Liliefors Significance Correction*

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2021

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		T	Sig.	Collinearity Statistics
	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Stand ardize d</i>			



	B	Std. Error	Coefficients		Tolerance	VIF
			Beta			
1 (Constant)	7,455	4,145		1,799	,077	
Pengalaman Auditor	,823	,117	,602	7,020	,000	,527
Indepedensi Auditor	,389	,136	,308	2,853	,006	,333
Komitmen Auditor	,060	,119	,049	,508	,613	,409

a. Dependent Variable: Tingkat Materialitas

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2021

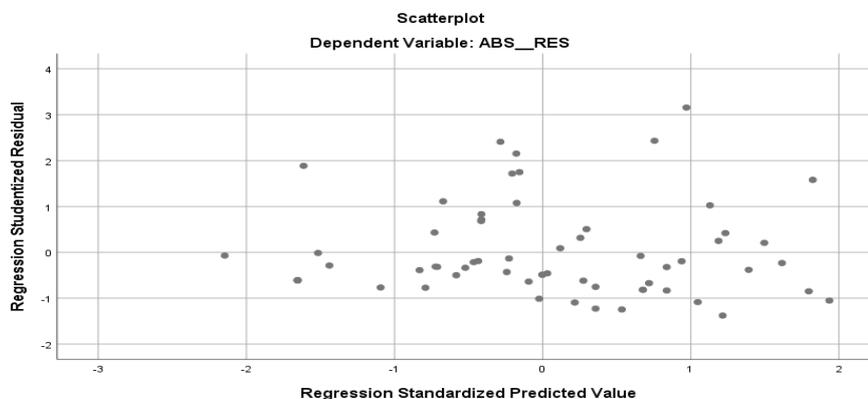
c. Uji Heterokedestisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,058	,043		1,334	,187
Pengalaman Auditor	-,001	,001	-,165	-,963	,339
Indepedensi Auditor	,002	,001	,332	1,540	,129
Komitmen Organisasi	-,002	,001	-,373	-1,918	,060

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2021



Sumber : Hasil Pengelolaab SPSS Versi 25

Gambar 4.1 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Sumber : Hasil Olahahan Data Pri mer, 2021	Model	Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,455	4,145		1,799	,077
	Pengalaman Auditor	,823	,117	,602	7,020	,000
	Indepedensi Auditor	,389	,136	,308	2,853	,006
	Komitmen Auditor	,060	,119	,049	,508	,613

a. Dependent Variable: Tingkat Materialitas

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu pengalaman auditor, indenpedensi auditor dan komitmen auditor terhadap variabel dependen tingkat materialitas. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 25,0 for windows, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 7,455 + 0,823 X_1 + 0,389 X_2 + 0,60 X_3 + \varepsilon$$

persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independent dengan dependen secara persial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa, :

1. Nilai konstanta adalah 7,455 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel pengalaman auditor, indepedensi auditor dan komitmen organisasi (nilai X1, X2 dan X3 adalah 0) maka tingkat materialitas pada KAP Kota Semarang adalah sebesar 7,455 satuan.
2. Nilai koefisien regresi pengalaman auditor adalah 0,823 artinya jika variabel pengalaman auditor (X1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel indepedensi auditor (X2), komitmen auditor (X3) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka tingkat materialitas meningkat sebesar 0,823. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pengalaman auditor berkontribusi positif terhadap tingkat materialitas, maka semakin berpengalaman seorang audit di KAP Kota Semarang akan semakin tepat menentukan tingkat materialitas pada laporan keuangan yang diperiksa.



3. Nilai koefisien regresi independensi auditor adalah 0,389 artinya jika variabel independensi auditor (X2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel pengalaman auditor, komitmen auditor dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka tingkat materialitas meningkat sebesar 0,389. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independensi auditor berkontribusi positif terhadap tingkat materialitas, maka semakin independen seorang audit di KAP Kota Semarang akan semakin tepat menentukan tingkat materialitas pada laporan keuangan yang diperiksa.
 4. Nilai koefisien regresi komitmen organisasi adalah 0,060 artinya jika variabel komitmen organisasi (X3) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel pengalaman auditor, independensi dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka tingkat materialitas meningkat sebesar 0,060. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi auditor berkontribusi positif terhadap tingkat materialitas, maka semakin komit seorang audit di KAP Kota Semarang akan semakin tepat menentukan tingkat materialitas pada laporan keuangan yang diperiksa.
6. Uji T

Hasil Uji T

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig	Keterangan
Pengalaman Auditor	9,013	2,001	0,00	Diterima
Independensi Auditor	9,013	2,001	0,00	Diterima
Komitmen Auditor	6,443	2,001	0,00	Diterima

a. Dependent Variabel: Tingkat Materialitas

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2021

Dari hasil tabel 4.16 tersebut dapat diinterpretasikan hasil uji t untuk variabel pengalaman auditor, independensi auditor, dan komitmen auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas sebagai berikut :

1. Variabel pengalaman auditor diketahui nilai thitung (9,013) lebih besar daripada ttabel (2,001) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,00 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H1 diterima, artinya variabel pengalaman auditor mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas di KAP Kota Semarang.
2. Variabel independensi auditor diketahui nilai thitung (9,013) lebih besar daripada ttabel (2,001) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,00 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H1 diterima, artinya variabel independensi auditor mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas di KAP Kota Semarang.
3. Variabel komitmen organisasi auditor diketahui nilai thitung (6,443) lebih besar daripada ttabel (2,001) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,00 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, H1 diterima, artinya variabel komitmen organisasi auditor mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas di KAP Kota Semarang.



7. Uji Simultan F

Tabel 4.18
UJI Nilai F

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	2014,060	3	671,353	66,177	,000 ^b
	Residual	598,543	59	10,145		
	Total	2612,603	62			

a. Dependent Variable: Tingkat Materialitas

b. Predictors: (Constant), Komitmen Auditor, Pengalaman Auditor, Independensi Auditor

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.17 diperoleh nilai F hitung $66,177 > F$ tabel 2,76 dan signifikansi sebesar $0,00 < \alpha$ (0,005) yang berarti variabel pengalaman auditor (X1) independensi auditor (X2), dan komitmen organisasi (X3) secara bersama - sama mempengaruhi variabel dependen, yaitu tingkat materialitas (Y).

8. Uji Determinasi

Tabel 4.19

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,878 ^a	,771	,759	3,185

a. Predictors: (Constant), Komitmen Auditor, Pengalaman Auditor, Independensi Auditor

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4.16 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,759. Hal ini berarti 75,9% variabel pertimbangan tingkat materialitas dapat dipengaruhi oleh variabel pengalaman auditor, independensi auditor, dan komitmen auditor, sedangkan sisanya 24,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

9. Pembahasan

Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Audit Laporan Keuangan di KAP Kota Semarang

Hasil uji persial pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas menunjukkan hasil koefesien regresi sebesar 0,823 dengan t hitung $9,013 > t$ tabel 2,001 dan



nilai sig $0,00 < 0,05$ artinya, pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada KAP Kota Semarang. Hipotesis pertama (H1) menyebutkan, bahwa pengalaman auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam laporan keuangan di KAP Kota Semarang, berhasil didukung oleh data atau H1 diterima. Menurut database Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dari OJK dan Sistem Informasi Akuntan Publik beberapa nama KAP Kota Semarang, yang dijadikan penelitian dalam skripsi memiliki status kantor yang masih aktif dan memiliki ijin usaha yang terpaut masih baru, sehingga auditor yang bergabung dalam perusahaan tersebut tergolong belum lama bekerja, sehingga pengalaman memiliki pengaruh, karena faktor distribusi auditor yang mau mengisi dalam kuisioner yang disebarkan adalah auditor junior sebanyak 39 orang yang baru bergabung dalam perusahaan yang belum lama berdiri hingga lebih dari 3 tahun, kemudian dalam penelitian ini belum menyertakan kriteria lama berdirinya perusahaan, sehingga tidak terlihat celah spesifik pengalaman yang telah dihadapi masing - masing auditor.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Winadi (2017), Pramiswari (2018), Aditya dan Sumaryanto (2019), Utami (2017) yang menjelaskan bahwa pengalaman auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Audit Laporan Keuangan Di KAP Kota Semarang

Hasil uji persial independensi auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 0,389 dengan t hitung $9,013 > t$ tabel 2,001 dan nilai sig $0,00 < 0,05$ artinya, independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada KAP Kota Semarang. Hipotesis kedua (H2) menyebutkan bahwa, Independensi auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam laporan keuangan di KAP Kota Semarang, berhasil didukung oleh data atau H2 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriani (2019), Utami (2017), yang menyatakan independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Kemudaiian penelitian dari Winadi dan Mertha (2017) menyatakan independensi memiliki hubungan positif terhadap pembeian opini auditor melalui pertimbangan tingkat materialitas.

Pengaruh Komitmen Organisasi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Audit Laporan Keuangan Di KAP Kota Semarang

Hasil uji persial komitmen organisasi auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas menunjukkan hasil koefisien regresi sebesar 0,060, dengan t hitung $6,443 > t$ tabel 2,001 dan nilai sig $0,00 < 0,05$ artinya, komitmen organisasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada KAP Kota Semarang. Hipotesis ketiga (H3) menyebutkan bahwa komitmen organisasi auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam laporan keuangan di KAP Kota Semarang, berhasil didukung oleh data atau H3 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Widhiyan (2017) yang menatakan komitmen organisasi berpengaruh terhadap pertimbangan materialitas, kemudian sejalan dengan penelitian Girsang, Nainggolan dan Bu'ulolo (2019), menyatakan bahwa komitmen profesi



secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan materialitas dalam pengauditan laporan keuangan klien.

Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, dan Komitmen Organisasi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Audit Laporan Keuangan di KAP Kota Semarang

Berdasarkan uji regresi secara simultan, pertimbangan tingkat materialitas dalam audit laporan keuangan di KAP Kota Semarang dipengaruhi oleh pengalaman auditor, independensi auditor dan komitmen organisasi auditor. Variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan nilai F hitung $66,177 > F$ tabel $2,76$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar $75,9\%$, sisanya $24,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, maka hipotesis (H4) diterima. Auditor menentukan tingkat materialitas suatu laporan keuangan diperlukan pertimbangan – pertimbangan, ada banyak faktor yang mempengaruhi pertimbangan auditor dalam menentukan tingkat materialitas. Pertama, pengalaman auditor, semakin berpengalaman seseorang dalam bekerja maka semakin mudah menentukan pertimbangan materialitas dalam laporan keuangan, dimana dapat dilihat dari banyaknya penugasan dan varian jenis perusahaan yang sudah diperiksa maka seorang auditor dapat dengan mudah menentukan keputusan terkait pertimbangan tingkat materialitas. Kedua, independensi auditor, semakin independen seorang auditor dalam proses pemeriksaan maka semakin akurat penentuan keputusan pertimbangan tingkat materialitas dalam laporan keuangan. Ketiga, komitmen organisasi auditor, semakin auditor mempunyai komitmen yang tinggi terhadap organisasi tempat bekerja maka semakin memberikan hasil pemeriksaan yang terbaik dalam membuat keputusan saat penugasan pemeriksaan dalam kaitannya keputusan untuk mempertimbangkan tingkat materialitas dalam laporan keuangan.

10. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris tentang hubungan pengalaman auditor, independensi auditor, dan komitmen organisasi terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengalaman Auditor (X1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada KAP di Kota Semarang.
2. Independensi Auditor (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada KAP di Kota Semarang.
3. Komitmen Organisasi Auditor mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada KAP di Kota Semarang.
4. Pengalaman Auditor, Independensi Auditor, dan Komitmen Organisasi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada KAP di Kota Semarang.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Mempertimbangkan Tingkat Materialitas* (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).
- Andjani Dwi Made, Mubarak, 2014. *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta Timur 13570 : Dapur Buku
- Apriani, Defarika. 2019. *Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Kerja, Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Audit*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.
- Ariska, N. P. L., Sunarsih, N. M., & Yuliasuti, I. A. N. 2020. Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2), 18-36.
- Fadli, N. (2018). *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Dan Motivasi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Febriyanti, G. A. (2018). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Penentuan Materialitas dalam Audit Laporan Keuangan. *JIATAX (Journal of Islamic Accounting and Tax)*, 1(2), 145-159.
- Harahap, E. S. (2020). *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- IAPI, “Standar Profesionalisme Akuntan Publik”. (Diakses 17 November 2020). Sumber : <https://iapi.or.id/Iapi/detail/362>
- Juniarti, E., & Triani, N. N. A. (2017). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Pengalaman Auditor, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Melakukan Audit Laporan Keuangan. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 11(1), 1-16.
- Kemenkeu.go.id, “Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik PT Garuda Tbk Dinyatakan Bersalah”, 28 Juni 2019, 13:14:57, (Diakses 17 November 2020),



Sumber : <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/akuntan-publik-dan-kantor-akuntan-publik-pt-garuda-tbk-dinyatakan-bersalah/>

- Kuncoro, A., & Ermawati, N. (2017). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Pengetahuan dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Materialitas. *Monex: Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 6(2).
- Kusuma, N. F. B. A. (2012). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1(3).
- Marsyaf, M. 2017. *Pengaruh Sikap Profesionalisme, Pengalaman, dan Kecerdasan Intelektual terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas*.105-125.
- Murhaban, M., Nurhasanah, N., & Ratna, R. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Pengabdian pada Profesi terhadap Tingkat Materialitas dalam Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2).
- Nainggolan, N. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (Bpkp) Sumatera Utara. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 3(1), 15-26.
- Nisa, A. K. (2017). *Pengaruh profesionalisme auditor, etika profesi dan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit di KAP Wilayah Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- PPPK.IAPI. 2020. *Direktori 2020*. Jakarta : Institut Akuntan Publik Indonesia
- Pramiswari, B. A. D. 2018. *Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Etika Profesi, Pengalaman, Independensi dan Pengetahuan Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Prasetyo, R., & Trisnawati, R. 2018. *Pengaruh Profesionalisme, Etikaprofesi, Pengalaman, Independensi, Kompetensi dan Gender Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)*.
- Pratiwi, V. T., & Widhiyani, N. L. S. 2017. Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor pada Tingkat Pertimbangan Materialitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1463-1489.



- Silalahi, F., Girsang, J. B., Nainggolan, R., & Bu'ulolo, Y. 2019. Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Komitmen Profesi Terhadap Pertimbangan Materialitas Dalam Pengauditan Laporan Keuangan Klien Pada Kap Di Kota Medan. *Jurnal Akrab Juara*, 4(2), 92-104
- Utami, S., Anugerah, R., & Rofika, R. 2017. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengetahuan dalam Mendeteksi Kekeliruan dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Wicaksono, A. T., & Sari, S. P. (2018). *Pengaruh Tekanan Waktu, Situasi Audit, Etika Profesi dan Independensi Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris Pada Auditor di KAP Surakarta dan Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Winadi, N. G. A. R. A., & Mertha, I. M. 2017. Pengaruh Independensi, Skeptisisme Dan Gender Pada Pertimbangan Materialitas Dan Implikasinya Pada Ketepatan Pemberian Opini Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 251-279.
- Harahap, S. E. (2020). *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.